

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN RESILIENSI PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB AUTISMA YPPA PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Resiliensi Pada Ibu yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala penerimaan diri yang peneliti kembangkan dari aspek-aspek penerimaan diri oleh Jersild (Saifuddin, 2023), dan skala resiliensi yang peneliti kembangkan berdasarkan aspek-aspek resiliensi oleh Reivich dan Shatte (Heriyanto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu di SLB Autisma YPPA Padang yang berjumlah 55 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampling jenuh, yaitu sampel yang sudah maksimum, karena bagaimanapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi (Sugiono, 2022), sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 55 orang yang terdiri dari seluruh ibu di SLB Autisma YPPA Padang. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan korelasi (Pearson) product moment pearson yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25.0, dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,761$ dengan nilai (p) $\text{sig} = 0,000$, karena nilai (p) $\text{sig} 0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara penerimaan diri dengan resiliensi dengan arah positif, artinya semakin penerimaan diri maka semakin tinggi resiliensi sebaliknya semakin rendah penerimaan diri, maka semakin rendah juga resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Autisma YPPA Padang. Kontribusi efektif variabel penerimaan diri terhadap resiliensi sebesar 57,9%.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Resiliensi, Ibu, Anak Berkebutuhan Khusus

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND RESILIENCE OF MOTHERS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS AT SLB AUTISMA YPPA PADANG

This study aims to determine the relationship between self-acceptance and resilience in mothers who have children with special needs at SLB Autisma YPPA Padang. The measuring instrument in this study used a self-acceptance scale that researchers developed from aspects of self-acceptance by Jersild (Saifuddin, 2023), and a resilience scale that researchers developed based on aspects of resilience by Reivich and Shatte (Heriyanto, 2020). The population in this study were 55 mothers in SLB Autisma YPPA Padang. The technique used in this study is the saturated sampling technique, which is the maximum sample, because any amount will not change the representation of the population (Sugiono, 2022), so the sample in this study was 55 people consisting of all mothers at SLB Autisma YPPA Padang. The technique used in this study is the saturated sampling technique, which is the maximum sample, because any amount will not change the representation of the population (Sugiono, 2022), so that the sample in this study was 55 people consisting of all mothers at SLB Autisma YPPA Padang. The data analysis method used for hypothesis testing uses Pearson's product moment correlation which is carried out with the help of IBM SPSS version 25.0, with the results showing that the correlation coefficient value $r = 0.761$ with a value $(p) \text{ sig} = 0.000$, because the value $(p) \text{ sig} 0.000 < 0.01$ which means that there is a strong and very significant relationship between self-acceptance and resilience with a positive direction, meaning that the more self-acceptance, the higher the resilience, on the contrary, the lower the self-acceptance, the lower the resilience of parents who have children with special needs at SLB Autisma YPPA Padang. The effective contribution of the self-acceptance variable to resilience is 57.9%.

Keywords: Self-Acceptance, Resilience, Mother, Children with Special Needs